

ABSTRACT

Machiavelli, Michael Aquila (2017) Abraham Van Helsing's Motivation to End the Dracula's Terror in London as Seen in Bram Stoker's Dracula. Yogyakarta: English Language Education, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study discusses the motivation of Abraham Van Helsing, the main character of the novel Dracula. Van Helsing is involved in a conflict between humans and Dracula. He chooses to stand and fight Dracula and drive him out of London.

There are two formulated problems in this study. They are (1) "How are Abraham Van Helsing and Count Dracula described in Bram Stoker's Dracula?" and (2) "What are the motives that drive Abraham Van Helsing to try to end the Dracula's terror?".

This study employs library research as the method to collect the data. There are two sources used in this study. The primary source is the novel Dracula. The secondary sources are printed and electronic books, journals and online references. Psychological approach is used in this study.

There are two results found in this study. The first result concerns Van Helsing's and Dracula's description. Van Helsing is described as a virtuous, powerful, and smart person, whereas Dracula is described as a cruel, smart, bloodthirsty, and monsterlike creature. The second result is the motivation of Abraham Van Helsing to end Dracula's terror in London. Based on the analysis, Van Helsing wants to end Dracula's terror in London because of three reasons that drive him. They are Lucy Westenra's illness and death, Lucy as a vampire, and the race against time to save Mina Harker.

Keywords: Dracula, motivation, character

ABSTRAK

Machiavelli, Michael Aquila. (2017) *Abraham Van Helsing's Motivation to End the Dracula's Terror in London as Seen in Bram Stoker's Dracula*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisa karakter utama dalam novel *Dracula* yang bernama Abraham Van Helsing. Van Helsing terbawa dalam konflik antara manusia dengan Dracula. Dia akhirnya memutuskan untuk melawan Dracula dan mengusirnya dari London.

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan (1) adalah “Bagaimana Van Helsing dan Dracula dideskripsikan di novel *Dracula* karya Bram Stoker?” Pertanyaan (2) adalah “Apa motivasi yang menggerakkan Abraham Van Helsing untuk mencoba menghentikan teror Dracula?”

Penelitian ini menggunakan metode riset perpustakaan guna mengumpulkan data, dan menggunakan dua sumber. Sumber primer adalah novel *Dracula*. Sumber kedua adalah buku-buku cetak dan elektronik, jurnal-jurnal dan referensi online. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis.

Terdapat dua hasil temuan dalam penelitian ini. Hasil temuan yang pertama adalah Abraham Van Helsing dideskripsikan sebagai orang yang mulia, kuat, dan cerdas. Sedangkan Dracula dideskripsikan sebagai makhluk yang kejam, cerdas, haus darah, dan seperti monster. Hasil temuan yang kedua adalah motivasi yang dimiliki oleh Van Helsing dalam usahanya menghentikan teror Dracula di London. Berdasarkan penelitian, ada tiga hal yang mengakibatkan van Helsing ingin menghentikan teror Dracula di London. Mereka adalah penyakit dan kematian Lucy Westerna, Lucy menjadi vampir, dan perlombaan melawan waktu untuk menyelamatkan Mina harker.

Kata kunci: Dracula, motivation, character